

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amran, Ali, *Peran agama dalam perubahan sosial masyarakat*, (Jakarta: Hikmah II No. 1, 2015)
- Aziz, Nur Muhammad, *Peran Ulama Dalam Perang Sabil Di Ambarawa Tahun 1945*, (Surabaya: Jurusan sejarah dan kebudayaan Islam fakultas adab dan humaniora IAIN Sunan Ampel, 2013)
- Abdullah, Syamsudin, *Agama dan Masyarakat*, (Jakarta: Logos wacana 1997)
- Anwar, Rosehan Dkk, *Ulama Dalam Penyebaran Pendidikan dan Khazanah Keagamaan (Jakarta: Proyek pengkaji dan pengembangan Dan lektur pendidikan agama, 2003)*
- Ayub, Muhamad, *Manajemen Masjid* (Bandung: Angkasa, 1983)
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Al-Jurujani, Ali bin Muhammad, *At-ta'rifat*, (Beirut: Daar Al-kitab Al-'Arabi 1405)
- Ayub, E Moh, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani, 1996)
- Burhanuddin, Jajat, *Ulama & Kekuasaan Pergumulan Elite Muslim Dalam Sejarah Indonesia*, (Jakarta: Mizan Publika, 2012)
- Bajharits, Hasan Shalih Adnan, *Mendidik Anak Laki-Laki, Terj. Mas'uruliyatul Abilmuslimi Fi Tarbiyatil Waladi Marhalati Aththufurulah*, Cet. 2 (Jakarta: Gema Insani, 2008)
- Dawam, Anuraraif, dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Jakarta: Listafasiska putra, 2005)
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2001)

- Dhofier, Zamakhsari, *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta: LP3ES, 1994)
- Fahham, Muchaddam Achmad, *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, (Jakarta: 2015)
- Gazalba, Sidi, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-husna 1989)
- Hasbullah, *Uleebalang dari Kesultanan Hingga Revolusi Sosial 1514-1946* (Banda Aceh: Direktorat Jendral Kebudayaan, 2015)
- Horikoshi, Hiroko, *Kiyai dan perubahan sosial masyarakat*, (Jakarta: P3M, 1991)
- Ismail, Qosim Ibnu, *Kiyat Penghulu Jawa: Perannya di Masa Kolonial*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)
- Jamaris, Abidin Zainal, *Persaudaraan Antar Masjid* (Jakarta Pusat: Media Dakwah, 1986)
- Lubis, Herlina Nina, *“Provinsi Jawa Barat Jilid 1”*, (Jawa Barat: Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia, 2013)
- Michrob, Halwany *Catatan Masalalu Banten*, (Serang: Saudara, 2011)
- Moesa, Ki *Filsafat Dakwah* (Yogyakarta: Bulan Bintang, 2004)
- Masyhud, M Shulton dan Moh Khusnudilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Departemen Agama 2015)
- Muhtarom, *Reproduksi Ulama Di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005)
- Marihandono, Djoko dan Harto Juwono, *“Banten Sebagai Sumber Potensi Heroime di Nusantara”*, (Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banten, 2014)
- Muhsin, *Manajemen Majelis Taklim* (Jakarta: Pustaka Intermedia 2009)
- Nasution, Kalsum Mardiah, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011)

- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2003)
- Prawiro, Wiryo, *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1986)
- Poerbakawaca, Soegarda, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1981)
- Qomar, Mujammil, *Epistemologi Pendidikan Islam: Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik*, (Jakarta: Erlangga, 2005)
- Raharjo, Dawam Muhammad, *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun Dari Bawah*, (Jakarta: P3M, 1985)
- Riwu, J. Koho, *Ilmu Sosial Dasar*, (Yogyakarta: Usaha Nasional, 1989)
- Rochyn, Abdul, *Masjid Dalam karya arsitektur Nasional Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1983)
- Subky, Badaruddin, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)
- Steenbrink, Karel A, *Pesantren, Madrasah, Sekolah*. (Jakarta: LP3ES, 1974)
- Shaleh, Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010)
- Sumalyo, Yulianto, *Arsitektur Masjid dan Monument Sejarah Muslim*, (Yogyakarta: Mada University Press, 2000)
- Soekamto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 2017)
- Sulaiman, Budiman, *Sistem Sapaan Bahasa Aceh* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979)
- Suhada, Ichsan, *Tempat dan Peristiwa Sejarah di Jawa Timur*, (Jakarta: Mapan, 2019)

- Soetrisno, Loekman, *Menuju Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta: Kanisuis, 1995)
- Syakir, Ahmad Asy-Syeikh, *Umdatul At-tafsir 'An Al-hafidz Ibn Katsir*, (Kairo: Daar El-Wafa, 2005)
- Sarwono, Bambang, *Profil kecamatan Cikande*, (Cikande: Media Pustaka, 2000)
- Susanto, Gatut, *Membangun Masjid dan Mushalla* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007)
- Sugiri, Ahmad, *Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia Abad VII Sampai Abad XV*, (A-Empat Serang. 2021)
- Thouless, H. Robert, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000) p.56.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsir Al Our-An, Cet. I, 1973)
- Yani, Ahmad, *53 Materi Khotbah Berangka* (Jakarta: Gema Insani, 2008)
- Zein, Baqier Abdul, *Masjid-masjid Bersejarah Di Indonesia* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999)
- Zuhri, KH.Syafiuddin, *Guruku Orang-Orang Pesantren*, (Bandung: Al-Ka'arif, 1977)

Jurnal dan Internet

- Hanum Sarima, Tinjauan Kepustakaan", *Journal of Education*, Volume 1, Issu, Juni 2021.
- Im Imaduddin, "perlawanan petani di Tanah partikelir Tanjoeng Oost Batavia Tahun 1916" dalam "*Jurnal Sejarah Patanjala*", vol. 7, No. (1) maret 2015
- Jana Rahmat, "Majelis taklim sebagai lembaga dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung", *Jurnal komunikasi dan penyiaran Islam*, vol. 2 No.2. p. 50-55 di akses pada 26 Juni 2024.

- Mohammad Hudaeri, Jawara Di Banten: Peran, Kedudukan dan Jaringannya, *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 20, No. 97 (April-Juni 2003).
- Mahsun Mochamad Shohib, Peran Kiai dalam Pengembangan Karakter di Pondok Pesantren. *Al-Thiqah : Jurnal Ilmu Keislaman* , Sl, v.2, n. 01, April. 2019.
- Marmiati Mawardi, Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Kiyai Di Daerah Istimewa Yogyakarta *Jurnal Analisa* Volume 20 Nomor 02 Desember 2013.
- Muslimah, Sejarah Masuknya Islam dan Pendidikan Islam Masa Kerajaan Banten Periode 1552-1935 *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* Volume 13, Nomor 1, Juni 2017. Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan* Vol 1 No. 1 November 2013.
- Muhammad Ibnu Malik, Peranan sebagai tokoh sentral dalam masyarakat desa Tieng Kejajar Wonosobo. “*Jurnal annur*” Vol. 2, No. 2, Januari-Februari 2023, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.
- Norma, Eva, Pembelajaran Sosiologi, *Jurnal Pendidikan Sociolog.* Vo. 4 No. 3, 2022
- Nuhrison M. Nuh, Ulama dan kekuasaan: pergulatan elit Muslim dalam sejarah Indonesia (sebuah ringkasan dan komentar), *Jurnal Multikultural & Multireligius* Vol. 12, No. Januari-April 2013.
- Permatasari Intan Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan, *Jurnal Humanitas*, Vol. 8 No. 1, Desember 2021.
- Sumarto, “Budaya pemahaman dan penerapan”, *Jurnal Literasiologi*, Vol 1 NO. 2 Juli-Desember 2019.
- Firdayanti, “Religius spiritualitas dalam kajian psikologi dan usrgensi perumusan religius Islam”, *Jurnal ilmiah psikolog*, vol. 2 No.2.
- Amri Marzali, “Agama dan Kebudayaan” *Jurnal Antropologi*” vol. 1 No. 1 juli 2016 eISSN 2528-1569 pISSN 2528-2115.

<https://situterate-cikande.desa.id/profil/> di akses pada senin 20 mei 2024

<https://www.laduni.id/post/read/73132/tragedi-bakung-1954-jejak-perlawanan-atas-di-tii> di akses pada senin 15 Juli 2024.

<http://kbbi.web.id/ajengan.html> diakses secara online pada tanggal 22 juli 2024.

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Tuan_Guru diakses Secara online pada tanggal 24 Juli 2024.

<https://alif.id/read/maz/haji-dan-seputar-gelar-tuan-guru-b240936p/> diakses Secara online pada 24 Juli 2024

<http://jabar.nu.or.id> diakses secara online pada tanggal 22 juli 2024.

<https://maa.acehprov.go.id/> diakses secara online pada tanggal 24 Juli 2024.

Wawancara

Arsudin, (67 tahun, anak Abuya Markan) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, Riwayat hidup Abuya Markan*, Situterate, 05 Maret 2024.

Aliudin, (65 tahun, anak Abuya Markan) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, Silsilah Keluarga karya Abuya Markan*, Kamurang, 07 Maret 2024.

Aminullah, (57 tahun Anak dari KH Fathoni) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, Pendidikan Abuya Markan*, masigit, 05 Maret 2024.

Budiman,(48 tahun, Staff keamanan Cikande) diwawancarai oleh Basirah, *Tatap muka/Latar belakang Cikande*, kamis 07-Desember-2023.

Fadli, (17 tahun Santri Jawahirut Thalibin) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, Ciri khas Abuya Markan*, patikus, 07 Desember 2023.

- Fathuddin (80 tahun, Sahabat karib Abuya Markan) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap Muka, Pendidikan Abuya Markan*, Binuang, 06 Maret 2024.
- Maryani, (40 tahun, warga kampung Masigit), diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, keberadaan masjid dan Abuya Markan*, Masigit, 10 maret 2024.
- M.Ikhwanudin, (50 tahun, ketua Rt kampung masigit), diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, kondisi keagamaan cikande*, masigit, 23 Mei 2024.
- Riki, (48 tahun, mantan kades desa situtarate) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, kondisi keagamaan cikande*, Situtarate, 23 Mei 2024.
- Siti Runi, staff kecamatan Cikande, di wawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, profil kecamatan Cikande*, Kamis 07-Desember-2023.
- Siti Suriah, (70 tahun Saudara Abuya Markan) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, Pendidikan Abuya Markan*, patikus, 05 Maret 2024.
- Sarmunah, (70 tahun, adik kandung Abuya Markan) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, Riwayat Hidup Abuya Markan*, Situtatate, 05 Maret 2024.
- Sohari, (60 tahun tokoh masyarakat Masigit), diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka, Sejarah Masjid pertama dimasigit*, masigit, 08 Maret 2024.
- Romli, (45 tahun, Cucu Abuya markan) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka/ Sosok abuya markan*, Kamis 07-Desember-2023
- Aan Burhanudin, (50 tahun, Anggota MUI Kecamatan Cikande) diwawancarai oleh Basiroh, *Tatap muka/Sosok Abuya markan*, 07 Desember 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI FOTO



Foto masjid Al-Mustaqim 2024



Foto pondok pesantren Jawahirut Tholibin



Foto bersama pak maryani (warga kp masigit)



Foto masjid tahun 1960-2000



Foto masjid 2000-2011



Foto wawancara dengan pak kamang (cucu)



Dokumentasi pintu masuk kp masigit
(Gang uyut Markan)



Foto wawancara bersama anak anak
Abuya Markan



Foto pembangunan tahun 1990



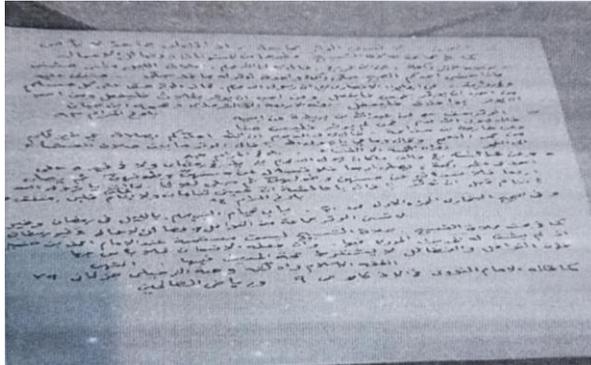
Foto bukti tanah di wakafkan kepada H Ali



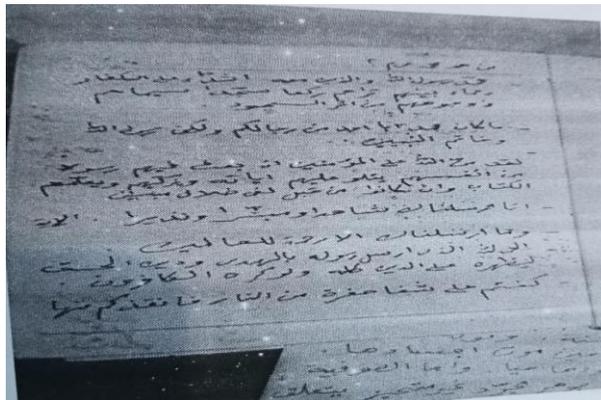
Foto makam Abuya markan



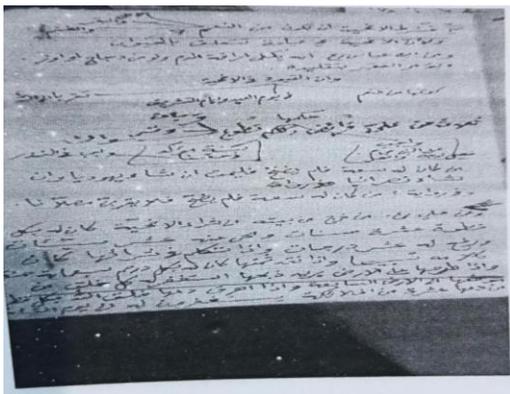
Foto bersama pak Aan Burhanuddin
(anggota MUI Kecamatan Cikande)



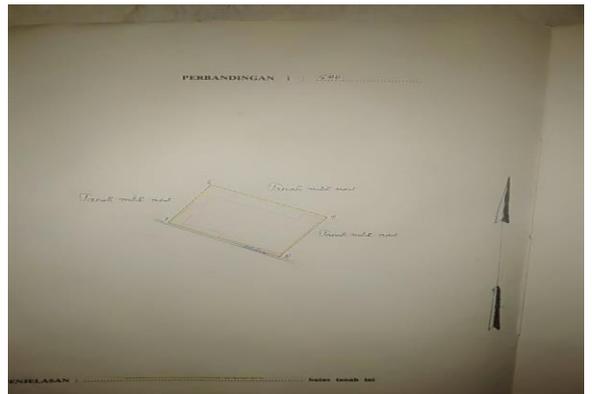
Karya Tulis tangan abuya markan Proses pembangunan masjid Al-Mustaqim



Karya Tulis tangan abuya markan Proses pembangunan masjid Al-Mustaqim



Karya tulis tangan silsilah keluarga
Abuya Markan



wakaf surat tanah abuya markan
kepada H. Ali



Foto bersama pak Ustad Romli (pengasuh pesantren Jawahirut tholibin)



Foto bersama pak ustad sohari (Tokoh masyarakat kp masigit sekaligus kerabat Abuya markan)



Foto bersama pak H.Aliudin (Anak Abuya Markan)



Foto bersama pak H.Arsudin (Anak Abuya Markan)



Foto bersama ibu sarmunah (Adik kandung Abuya Markan)



Foto bersama ibu suriah (Anak Abuya markan)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Aan Burhanudin
Umur : 60 Tahun
Alamat : Situtarate
Status : Ketua Anggota MUI kecamatan Cikande

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : H. Arsudin
Umur : 67 Tahun
Alamat : Situtarate
Status : Anak

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Siti Runi
Umur : 45 tahun
Alamat : Sumur hejo
Status : Staf kecamatan Cikande

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : H. Aliudin
Umur : 65 Tahun
Alamat : Kamurang
Status : Anak

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Sohari
Umur : 60 Tahun
Alamat : Situtarate
Status : Tokoh masyarakat

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Sarmunah
Umur : 72 Tahun
Alamat : Situtarate
Status : Adik kandung

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Siti suriah
Umur : 70 tahun
Alamat : Patikus
Status : Saudara Abuya Markan

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : H. Fathudin
Umur : 80 Tahun
Alamat : Binuang
Status : Sahabat karib

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Kamang
Umur : 42 Tahun
Alamat : Masigit
Status : Cucu

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Riki wahyudin
Umur : 48 Tahun
Alamat : Situtarate
Status : Mantan kades desa Situtarate

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : M. Ikhwanuddin
Umur : 50 tahun
Alamat : Masigit
Status : ketua Rt

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Budiman
Umur : 48 tahun
Alamat : patikus
Status : staf kecamatan Cikande

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya
di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Aminullah
Umur : 57 tahun
Alamat : Masigit
Status : Anak H. Fathudin

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

SURAT KETERANGAN WAWANCARA SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sebagian pewawancara :

Nama : Basiroh
Tempat, tanggal lahir : Serang, 11 September 2002
Nim : 20130063
Alamat : Kp Kibabang. Ds. Gembor udik Kec. Cikande
Kab. Serang

Yang di wawancarai :

Nama : Fadli
Umur : 17 tahun
Alamat : patikus
Status : Santri

Dengan surat keterangan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samaanya di ucapkan terimakasih.

Pewawancara

Yang di wawancarai

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : H Arsudin
Umur : 67 Tahun
Alamat : Situtarate
Status : Anak
Tanggal : 05 Maret 2024

1. Pertanyaan : Siapa Abuya Markan ?

Jawab : Abuya Markan lahir dari keluarga yang sederhana yang berasal dari masigit kecamatan Cikande kabupaten Serang Banten. Sejak kecil Abuya Markan di kenal baik, sopan dan cerdas dalam ilmu agama, Abuya Markan itu anak ke 1 dari 4 bersaudara diantaranya Anak pertama bernama Abuya Markan, anak kedua Siti Suriah, anak ketiga Komariah, dan terakhir Siti Sarmunah.

2. Pertanyaan : Bagaimana masa kecil Abuya Markan ?

Jawab : Sejak kecil Abuya Markan di ajarkan ilmu agama oleh orangtuanya dan selalu membantu menanam padi di sawah, padahal anak kecil seumuran nya itu senang bermain akan tetapi berbeda dengan Abuya Markan. Ketika sudah membantu orangtuanya dan melanjutkan kegiatan yang lain seperti ke masjid dan pergi mengaji.

3. Pertanyaan : Bagaimana sikap Abuya Markan ?

Jawab : Abuya Markan di kenal keluarga dan masyarakat Masigit sebagai pribadi yang baik, dan mudah bergaul dengan yang lain tanpa melihat status ataupun kedudukan. Bahkan Abuya Markan selalu ikut andil dalam kegiatan masyarakat seperti pengajian masyarakat, gotong royong, musyawarah dan lainnya.

Nama : H Aliudin
Umur : 65Tahun
Alamat : Kamurang
Status : Anak
Tanggal : 07 Maret 2024

1. Pertanyaan : Berapa tanggal lahir Abuya Markan ?

Jawab : Kalo menurut silsilah keluarga karya beliau dan itu hasil tulis tangannya “Abuya Markan lahir pada hari Jum’at, tanggal 12 September 1920” anak pertama dari empat bersaudara dan Abuya Markan anak laki-laki satu-satunya dan yang sisanya semua perempuan.

2. Pertanyaan : Siapakah nama istri Abuya Markan ?

Jawab : Istri Abuya Markan bernama Hj Sawari yang merupakan kembang desa di kp kamurang, orang nya sederhana pinter dan banyak anak kiyai yang ingin di jodohkan dengan Hj Sawari akan tetapi di tolak olehnya dan menikah dengan Abuya Markan lelaki pilihannya.

3. Pertanyaan : Ada berapa anak-anak Abuya Markan?

Jawab : Abuya Markan dan Hj Sawari Setelah beberapa tahun menikah di karuniai 7 orang anak, anak pertama bernama H Arsudin, anak kedua H Aliudin, anak ketiga Kaming, anak keempat Maemunah, anak kelima Kucung, anak keenam Hj Bayin, anak ketujuh nafisah.

4. Pertanyaan :Siapa Abuya Markan ?

Jawab : Abuya Markan itu orang yang Tawadhu dan mudah bergaul dengan masyarakat, dan orang pertama yang mendirikan masjid di

kampung masjid,. Abuya Markan juga sering di undang ceramah di acara pernikahan, rajaban, dan lain-lain.

5. Pertanyaan : Bagaimana silsilah keluarga Abuya Markan ?

Jawab : Abah itu nikah sama ibu tahun 1946

6. Pertanyaan : Apa Sejarah awal mula Abuya Markan membangun atau mendirikan masjid ?

Jawab : Abah itu aslinya bukan orang situtarate, ia hijrah datang kesini bersama ibu saya dulunya, dulu di sini ga ada masjid Proses berdirinya masjid berawal dari keperihatinan Abah melihat tidak adanya sebuah tempat ibadah umum buat warga melaksanakan sholat berjamaah dan sholat jum'at sama kegiatan agama yang lainnya, menurut abah peran dan fungsi masjid dalam masyarakat sangatlah penting untuk tempat pembinaan umat dan sarana pendidikan agama Islam. Abah selalu memperdulikan orang lain entah bagaimana kondisi abah.

7. Pertanyaan : Gimana kondisi Masjid setelah beberapa periode melakukan renovasi ?

Jawab : Setelah Masjid jadi bapak mengajak masyarakat untuk memperbaiki dalam masjid kayak ngecat tembok, buat kaligrafi di dinding dalem masjid, mengecat menara sama gapura itu, bapak ajak warga buat gotong royong.

Nama : Sarmunah
Umur : 72 Tahun
Alamat : Situtarate
Status : Adik kandung
Tanggal : 05 Maret 2024

1. Pertanyaan : Bagaimana sikap Abuya Markan ?

Jawab : Abuya Markan itu orangnya pintar tapi dia lebih manja dibandingkan saudara-saudaranya yang lain padahal dia anak laki-laki, akan tetapi walaupun manja dia mempunyai kecerdasan yang lebih dari yang lainnya.

2. Pertanyaan : Bagaimana tanggapan orang tua terhadap Abuya Markan?

Jawab : Dulu orangtua saya H Ispar dan Hj Irah mulai berfikir, anaknya yang mana yang akan ia condongkan ke dalam pengetahuan ilmu Agama Islam dan yang akan ia jadikan seorang kiyai atau ulama, dikarenakan anaknya kebanyakan berjenis kelamin perempuan, makanya orangtua menginginkan Abuya Markan menjadi seorang kiyai dan bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Nama : Sohari
Umur : 60 Tahun
Alamat : Situtarate
Status : Tokoh masyarakat
Tanggal : 08 Maret 2024

1. Pertanyaan : Bagaimana sejarah masyarakat kampung masigit ?

Jawab : Masyarakat Masigit dulunya Masyarakat itu masih sangat kurang dalam bidang pengetahuan, terutama pengetahuan tentang agama Islam. Sangat sedikit masyarakat yang memiliki pengetahuan agama di kampung Masigit tersebut. Dulu banyak orang yang masih sering melakukan kemaksiatan contohnya berjudi, mabuk-mabukan dan lain-lain.

2. Pertanyaan : Bagaimana sejarah masjid pertama di kampung masigit ?

Jawab : Pada tahun 1960 saat Abuya Markan tinggal di kampung Masigit mulai membangun Masjid dikampung masigit yang sekarang masih berdiri dan masih di gunakan. Dulu mah jarang ada yang sholat di masjid itu karena masyarakatnya jarang sholat paling ada 3-4 orang yang ke masjid, tapi sekarang mah Alhamdulillah lumayan banyak jama'ah nya.

3. Pertanyaan : Apa Tujuan Abuya Markan mendirikan masjid tersebut ?

Jawab : Tujuan nya mah mungkin untuk memajukan pengetahuan agama Islam di kampung tersebut. Karena kalo di sini dulu tidak ada masjid, masjidnya jauh jadi pada males untuk kemasjid.

4. Pertanyaan : Apa Tanggapan masyarakat terhadap Abuya Markan yang ingin mendirikan masjid di kampung masigit tersebut ?

Jawab : Membangun masjid itu tidak mudah apa lagi di tengah-tengah masyarakat yang kurang paham dalam agama Islam, Banyak sekali penolakan yang diterimanya dari masyarakat, yang menentang semua itu di sebabkan oleh kurang adanya pemahaman tentang agama Islam dan kurangnya tempat-tempat untuk menuntut ilmu agama Islam dan umum.

5. Pertanyaan : Selain Abuya Markan apakah ada Kiyai atau Ulama yang berperan di Cikande ?

Jawab : Ada kayak Abah Tobyani, terus Abah Aang, itu dulunya yang mengajarkan ngaji, sama Ada dulu kan sebelum Abuya Markan itu Bapak nya yang ngajar pengajian terus peduli sama masyarakat di sini, selalu memeberikan nasehat sama masyarakat supaya rajin sholat dan belajar agama Islam

Nama : Maryani
Umur : 40 Tahun
Alamat : Masigit
Status : Warga
Tanggal : 08 Maret 2024

1. Pertanyaan : Bagaimana tanggapan masyarakat masigit terhadap masjid tersebut ?

Jawab : masyarakat sangat sulit untuk mempercayai hal itu, sehingga dulu kalo ada permintaan gotong royong untuk pembangunan masjid masyarakat selalu menolak dan menentangnya. Masyarakat Masigit justru lebih tidak peduli dengan mengejek dan menghina keberadaan Abuya Markan.

Nama : Fathudin
Umur : 80 Tahun
Alamat : Binuang
Status : Sahabat karib
Tanggal : 06 Maret 2024

1. Pertanyaan : Bagaimana pendidikan Abuya Markan sewaktu menjadi sahabat karib di pondok pesantren dulu ?

Jawab : Markan mah orang nya cerdas, baik dulu waktu saya tidak punya uang dan saya belum kiriman, dia ngasih saya pinjaman uang. Ngaji kitabnya mantep walaupun dia tawadhu, Orang nya ga sombong cepet akrab sama siapa ajah dia mah orang tuanya juga sudah menganggap saya itu seperti anaknya sendiri, dan dia sudah saya anggap seperti saudara saya. Sampai sekarang waktu saya mau bikin pesantren juga dia selalu kesini bantu-bantu di sini, ga pernah malu sama siapa pun selagi itu niatnya baik.

Nama : Siti suriyah
Umur : 70 Tahun
Alamat : Patikus
Status : Saudara Abuya Markan
Tanggal : 05 Maret 2024

1. Pertanyaan : Bagaimana riwayat pendidikan Abuya Markan ?

Jawab : Dia itu dari kecilnya seneng belajar tapi gam au kalo di susruh smekolah pengennya mondok ajah katanya. Makanya dulu orangtua pengen kalo anaknya itu ada yang jadi kiyai. Dia mah mondok udah kemana mana terus udah lama juga mondoknya dari yang dekat

rumah sampai pesantren Gedongan Cirebon Jawa Barat dan Al-Awamil syekh Nawawi Mandaya, Carenang. Itu mondok bertahun tahun tapi kalo di suruh pulang itu ga pernah mau katanya saying kalo ketinggalan ngajinya.

2. Pertanyaan : Selain itu Abuya Markan pernah menempuh pendidikan dimana lagi ?

Jawab : Abuya Markan melanjutkan pesantrennya itu di Al-Awamil Syekh Nawawai Mandaya Carenang, di situ dia ngaji kitab dari kitab *Awamil, Jurumi'ah, Al-fiyah*.

3. Pertanyaan : Berapa tahun Abuya Markan tinggal di pondok pesantren?

Jawab : Sekitar kurang lebih 6 tahun di pesantren Nurul ikhlas, di pesantren Al-Awamil Tanara Carenang kurang lebih 5 tahun, di pesantren Gedongan-Cirebon Jawa Barat kurang lebih selama 6 tahun.

Nama : Aminullah
Umur : 57 Tahun
Alamat : Masigit
Status : Anak dari KH Fathoni
Tanggal : 05 Maret 2024

1. Pertanyaan : Bagaimana riwayat pendidikan Abuya Markan ?

Jawab : Kata abah saya sering cerita tentang Abuya Markan, bahwa kalo beliau itu waktu kecilnya pernah sekolah dan ngaji di sini sekitar umur 8 tahunan sampe beliau lulus SD kalo sekolah mah karena beliau itu ga mau sekolah pengennya mondok ajah katanya. Tapi sekarang alhamdulillah sudah jadi orang maksudnya kiyai.

Nama : Fadli
Umur : 17 Tahun
Alamat : Patikus
Status : Santri
Tanggal : 07 Desember 2023

1. Pertanyaan : Siapa Abuya Markan ?

Jawab : Abuya Markan adalah seorang guru yang baik dan selalu mengajarkan murid-muridnya untuk menjadi pribadi yang tawadhu dan sopan santun. Selama saya mondok disini tidak ada kekerasan yang di lakukan Abuya Markan dan keluarga, semuanya sangat ramah dan sopan kepada santri-santrinya. Ketika ada santrinya yang nakal atau melanggar peraturan guru selalu ngasih nasihat sama santri tersebut di omongin pelan-pelan tanpa memarahinya, jadi ga salah kalo banyak yang kagum sama Abuya markan.

2. Pertanyaan : Apa pelajaran yang ada di pondok pesantren Jawahirut Tholibin Situtarate ?

Jawab : Pelajaran yang ada di pondok pesantren Jawahirut Tholibin Situtarate adalah dalam bidang hafalan : Amil, Jurumiyah, Al-fiyah. Dalam bidang fiqih : fathul qarib, safinatunnajjah, kasyifatussyaja, riyadhul badi'ah. Bidang akidah : akidatulawam, tijannudurori, fathul majid. Bidang hadist : bulughul marrom, arbain nawawi. Bidang tafsir: tafsir jalalen, tafsir yasin, maroh labid.

Nama : Kamang
Umur : 42 Tahun
Alamat : Masigit
Status : Cucu
Tanggal : 05 Maret 2024

1. Pertanyaan : Bagaimana sejarah masjid pertama di kampung masigit ?

Jawab: Yang saya tahu dulu kalo masyarakat mau sholat jum'at itu harus berangkatnya pagi sekitar jam 09:00-10:00 karena di tempuh dengan jalan kaki dan ada juga yang pakai naik kuda, kuda nya di ikat pada pohon atau pagar rumah warga. Karena supaya kebagian tempat untuk sholat jum'at di masjid yang terbuat dari kayu dan bilik seperti rumah panggung bentuknya. Dan ada beberapa warga yang tidak mengerti dan paham akan kondisi masjid itu, dengan itu Abuya Markan sangat antusias untuk mendirikan dan membangun masjid di kampung masigit desa situtarate. Tidak semudah yang di harapkan Abuya Markan banyak pro dan kontra dari masyarakat ini akan tetapi kebanyakan kontra nya di bandingkan pro nya, hinaan dan ejekan yang di rasakan Abuya Markan padahal mah niat beliau baik ingin menyebarkan agama islam di desa ini dengan mendirikan masjid akan tetapi kurang nya pendidikan dan pemahaman tentang agama islam menjadi kendala dalam pendirian masjid ini.

2. Pertanyaan : Bagaimana perkembangan Majelis Taklim Al-Hidayah ?

Jawab : Setelah Abuya Markan majelis taklim Al-Hidayah di serahkan kepada keluarganya, yang mana jadwal pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu pada hari rabu dan malam jum'at. Setelah Abuya Markan meninggal majelis taklim Al-Hidayah di lanjutkan oleh keluarganya yaitu cucu Abuya Markan ustad Romli.

3. Pertanyaan ; Apakah ada kendala ketika membangun masjid tersebut ?

Jawab : Masyarakat itu tidak semuanya senang dengan Abuya Markan ada Sebagian masyarakat yang tidak suka dengan Abuya Markan, saat pembangunan juga banyak pro dan kontra nya warga yang pro alhamdulillah selalu membantu proses pembangunan entah dari segi tenaga ataupun pikiran dan juga materialnya, akan tetapi warga yang kontra itu selalu mengejek dan menghinakan Abuya Markan dan banyak barang bangunan yang di acak-acak oleh warga yang benci itu.

4. Pertanyaan : Bagaimana proses Abuya Markan Mendirikan masjid ?

Jawab : Prosesnya panjang neng sampe 2 periode dari awal berdiri tahun 1960 itu awal mulanya bangunan mushalla neng bukan langsung masjid sepetri sekarang. Tahun 1960-2000 itu kalo ga salah periode pertamanya neng, terus dari 2000-2011 itu periode kedua sampe sekarang 2024 itu masih ada beberapa yang belum jadi.

Nama : Aan Burhanudin

Umur : 50 Tahun

Alamat : Cikande

Status : Anggota MUI Kecamatan Cikande

Tanggal : 07 Desember 2023.

1. Bagaimana peran Abuya Markan ketika menjadi anggota MUI Kecamatan Cikande?

Jawab : Abuya Markan di kenal baik, ramah, tawadhu, sabar, dan tidak sombong oleh masyarakat Situtarate. Bahkan masyarakat situtarate menjadikan Abuya Markan sebagai hakim atau rujukan masyarakat dalam setiap permasalahan yang sedang di hadapi.

2. Pertanyaan : Apa tugas Abuya Markan sebagai anggota MUI Kecamatan Cikande ?

Jawab : Abuya Markan jadi anggota MUI yaitu bertugas sebagai perumus konsep pendidikan Islam di kecamatan Cikande. Karena dalam bidang ini ia sangat mendalami maksudnya ia bisa mnegatasi problem-problem yang di alami oleh masyarakat sekitar, seperti ia yang suka ceramah dan yang paling saya kagumi itu ia mendirikan masjid pertama di desa situtarate, ga Cuma itu ia juga membangun pesantren yang sekarang di kelola oleh anak dan cucunya.

Nama : Budiman

Umur : 48 Tahun

Alamat : Cikande

Status : Staff keamanan Kecamatan Cikande

Tanggal : 07 Desember 2023.

1. Pertanyaan : Bagaimana kondisi Objektif Kecamatan Cikande ?

Jawab : Kecamatan Cikande terletak pada koordinat 106 30 BT – 106 40 BT, dan 6 11 LS – 6 23 LS. Secara administrasi kecamatan Cikande termasuk dalam kabupaten Serang Provinsi Banten yaitu memiliki batas-batas wilayah: Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Binuang, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tangerang, Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Kopo, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kibin.

2. Pertanyaan : Bagaimana peran Abuya Markan ketika bergabung di kecamatan ?

Jawab : Abuya Markan itu selalu memberikan hal-hal positif kepada kita semua, banyak orang yang segan kepada beliau. Ketika beliau di

minta untuk menjadi penasihat di kecamatan awalnya menolak dengan sifat tawadhunya, akan tetapi beliau mau menerimanya. Banyak kegiatan-kegiatan yang mendekatkan diri kepada Allah Swt, seperti di adakan nya pengajian bulanan, santunan anak yatim dan lain-lain.

3. Pertanyaan : Bagaimana kondisi cikande pada waktu itu ?

Jawab : Dari dulu juga cikande mah udah banyak pabrik-pabrik industri jadi banyak orang-orang yang merantau ke sini untuk nyari kerja. Tapi ga semuanya kerja ada juga yang pedagang dan petani. Warga itu masih sering mengadakan tradisi yg turun temurun dari dulu sampe sekarang juga masih di jalankan seperti keagamaan sepeni, cukuran bayi, tahlilan, marhabaan, tujuh bulanan dan ritual-ritual agama yang lainnya.

Nama : Romli
Umur : 45 Tahun
Alamat : Kamurang
Status : Cucu Abuya Markan
Tanggal : 07 Desember 2023.

1. Pertanyaan: Bagaimana sosok kepribadian Abuya Markan?

Jawab : Bapak Tua itu orangnya bijaksana, thawadu, orangnya penyabar, adil dalam hal apapun. Bapak Tua sering ngasih nasehat sama masyarakat di sini supaya mau belajar agama Islam bareng-bareng. Bapak Tua juga yang mendirikan masjid dan Pondok Pesantren salafi serta memberikan ceramah-ceramah keagamaan di kecamatan Cikande dan sekitarnya. Bapak Tua lulusan dari pondok pesantren Gedongan di Jawa.

2. Pertanyaan: Apa upaya yang di lakukan Abuya Markan ketika mendirikan Masjid?

Jawab : Bapak Tua tidak pernah mengeluh sedikitpun ketika dia mempunyai peniatan mendirikan masjid tekadnya sangat kuat walaupun banyak yang tidak suka kepada Bapak Tua. Masyarakat disini itu kurang pengetahuan agama Islam jadi sama orang itu sembarangan bicara, tingkah lakunya kurang sopan terutama sama Abuya Markan ini, tapi dia tetep sabar ngejalaninnya sampe akhirnya jadi masjid pertama di kampung Masigit desa situtarate ini.

3. Pertanyaan: Bagaimana sejarah pondok pesantren Jawahirut Tholibin ?

Jawab : Awalnya pondok di bangun pada tahun 1972 di bangun oleh Abuya Markan dan anak-anaknya, namun ini tidak langsung di berikan kepada saya, dikasihkan ke H.Ali yaitu uwa saya kata Abuya

Markan pada waktu itu ilmu saya belum cukup untuk membina pesantren. Tapi saya terus di ajarkan oleh uwa Ali supaya sedikit demi sedikit bisa tau bagaimana mengelola pondok.

4. Pertanyaan: Ada berapa Jumlah santrinya pak ?

Jawab : Tadinya tidak banyak orangtua yang mau menitipkan anaknya di pondok, tapi setelah berjalannya waktu para orangtua sadar melihat Abuya Markan mengajarkan santrinya, setelah itu banyaknya lah santrinya ada sekitaran 150 laki-laki dan perempuan, ada yang dari keronjo, ada yang dari tangerang, mauk, dan warga setempat.